



Semua Paslon Lolos Seleksi

JOGJA, BERNAS – Komisi Pemilihan Umum Kota Jogja dan Kabupaten Kulonprogo memutuskan semua pasangan calon yang telah mendaftar dinyatakan lolos seleksi. Dengan demikian, pemilihan walikota dan wakil walikota Jogja akan diikuti oleh pasangan Haryadi Suyuti-Heroe Purwadi dan pasangan Imam Priyono-Achmad Fadli. Sedangkan pemilihan bupati dan wakil bupati Kulonprogo akan diikuti pasangan Hasto Waydoyo-Sutejo dan pasangan Zuhadmono-Azhari-Iriani Pramastuti. Pengumuman penetapan pasangan calon dilakukan masing-masing di Kantor KPU Kota Jogja dan Kantor KPU Kabupaten Kulonprogo, Senin (24/10).

Ketua KPU Kota Jogja, Wawan Budiyanto, mengatakan pasangan Haryadi Suyuti-Heroe Purwadi dan Imam Priyono-Achmad Fadli telah dinyatakan lolos verifikasi administrasi. Saat tahapan verifikasi dan pengumuman pun tidak ada keberatan, baik dari pihak Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kota dan juga kedua tim pe-

menangan paslon.

"Hari ini (kemarin) kami menetapkan pasangan calon yang akan mengikuti Pilwali 2017, dan besok 25 Oktober 2016 (hari ini) akan dilakukan pengundian nomor urut," kata Wawan.

Sebanyak 12 item persyaratan yang diverifikasi telah dipenuhi oleh kedua paslon.

Diantaranya surat pernyataan bersedia mengajukan cuti, surat pernyataan tidak pernah melakukan tindak pidana atau dihukum pidana dalam lima tahun terakhir, ijazah, SKCK dan juga Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) juga telah diperiksa oleh tim verifikasi.

"Semuanya sudah diverifikasi dan kami menunggu surat cuti dari Kementerian Dalam Negeri, juga surat pengunduran diri Bapak Achmad Fadli selaku PNS," kata Wawan.

Wawan mengingatkan, KPU akan menunggu persyaratan dokumen permohonan cuti dan surat pengunduran diri hingga lima hari setelah penetapan. Sementara surat resmi dari Kementerian Dalam Negeri

► ke hal 7

Semua Paslon

Sambungan dari hal 1

(Kemendagri) ditunggu hingga 60 hari setelah masa penetapan.

"Sedangkan untuk yang pengunduran diri PNS juga harus lewat pejabat yang berwenang, bukan KPU. KPU hanya menerima surat pengunduran diri yang dilengkapi dengan surat permohonan, surat tanda terima dan surat tanda bahwa permohonan sedang diproses," terangnya.

Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Jogja, H Danang Rudyatmoko, menyebutkan terkait persoalan surat pengunduran diri Achmad Fadli, pihaknya sudah mendapat konfirmasi dari yang bersangkutan. "Jadi, Pak Achmad Fadli tidak akan menyerahkan surat pengunduran diri, tapi akan langsung menyerahkan SK Pensiun Dini. Mungkin hari ini sudah diterima dan secepatnya besok atau paling lambat 27 Oktober akan diserahkan ke KPU," katanya.

Pengajuan pensiun dini tersebut menandakan keseriusan Fadli memimpin Kota Jogja bersama Imam Priyono. "Kalau pensiun dini, berarti beliau sudah yakin toh untuk mengemban amanat ini. Itu pilihan, dan kami yakin Pak Fadli sudah memikirkan konsekuensinya," kata Danang.

Ketua Fraksi PDI Perjuangan di DPRD Kota Jogja itu menyebutkan, pihaknya juga belum menggelar deklarasi Imam Priyono dan Ahmad Fadli. Danang beralasan, menunggu momentum yang tepat agar tidak melanggar regulasi.

"Kita kan belum tahu, kalau deklarasi itu kampanye atau bukan. KPU juga belum bisa memberikan kepastian apakah deklarasi itu masuk kampanye atau bukan. Daripada kami dituntut kampanye di luar jadwal, kami tunda saja. Mungkin setelah penetapan ini kami agendakan," kata Danang.

Sekretaris DPD Partai Golkar Kota Jogja, Artijadi, menyebutkan tim Haryadi Suyuti-Heroe Purwadi (HS-HP) akan menggelar deklarasi pada Jumat (28/10) di sebuah resto di Gedongkuning. Artijadi menyebutkan, elemen partai pendukung seperti Partai Keadilan Sosial (PKS), Golkar, Partai Amanat Nasional (PAN) dan Partai Gerindra akan mera-

maikan deklarasi HS-HP. "Kita sangat yakin, mampu meraih suara rakyat dan memenangkan Pilkada tahun depan," jelasnya.

Soal gelar

KPU Kabupaten Kulonprogo juga telah menetapkan pasangan Hasto Wardoyo-Sutejo dan Zuhadmono Azhari-Iriani Pramastuti dinyatakan lolos verifikasi. Senin (24/10). Ketua KPU Kulonprogo, Muh Isnaini menuturkan dari beberapa berkas yang dikumpulkan oleh masing-masing calon semua dianggap lengkap.

"Berdasarkan penelitian berkas pencalonan, berkas persyaratan pencalonan serta berkas syarat calon, KPU Kulon Progo menetapkan dua pasangan calon yakni Hasto-Tedjo dan Zuhadmono-Iriani," kata Muh Isnaini. Penetapan dihadiri langsung oleh kedua paslon.

Isnaini menjelaskan, setelah dilakukan penetapan calon, sesuai dengan jadwal, akan dilakukan pengundian nomor urut pasangan calon pada Selasa (25/10) besok.

Untuk pengundian nomor urut akan kami lakukan besok Selasa (25/10) pukul 10.00 WIB. Dalam hal ini kedua pasangan calon harus datang langsung," katanya.

KPU Kulonprogo juga akan memberikan kesempatan kepada pasangan calon Zuhadmono-Iriani Pramastuti untuk menandatangani gelar yang dikehendaki dalam surat suara maupun di TPS. "Keputusan ini sesuai dengan hasil konsultasi KPU Kulonprogo dengan KPU DIY serta KPU RI, bahwa bila kedua pasangan calon ingin tetap menggunakan gelarnya, harus dibuktikan dengan KTP Elektronik yang telah sesuai atau dengan surat keterangan," kata Isnaini.

KPU Kulon Progo memberikan tenggat waktu bagi pasangan calon untuk melengkapi data tersebut hingga sebelum pelaksanaan pengundian nomor urut. Menurut Isnaini, pelengkapan dan pembuktian terkait penggunaan gelar tersebut tidak akan mengganggu jalannya tahapan pilkada yang telah berlangsung.

(ros/wid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005